

RINGKASAN

Usaha petis ikan ini salah satu produk unggulan di daerah Pamekasan, memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun juga menjadi perhatian khusus terkait jaminan kehalalannya. SJPH adalah sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi, dari pemilihan bahan baku hingga distribusi, memenuhi ketentuan syariat islam, terutama dalam industri makanan yang sensitif seperti petis ikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang dimana proses pencarian data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini dipilih agar data penelitian bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai evaluasi kepatuhan pelaku usaha petis ikan HSN terhadap Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Penelitian ini melibatkan 4 pelaku usaha petis ikan. Waktu penelitian dari bulan September 2024 sampai Desember 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha UMK petis ikan HSN di Kabupaten Pamekasan dalam memastikan kepatuhan terhadap SJPH, dan untuk mengevaluasi kepatuhan pelaku usaha petis ikan HSN di Kabupaten Pamekasan terhadap pelaksanaan SJPH. Evaluasi kepatuhan pelaku usaha UMK petis ikan HSN terhadap Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaku usaha petis ikan mematuhi standar halal yang diwajibkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha petis ikan HSN berusaha keras terhadap penerapan SJPH, walaupun ada kendala yang menghambat efektivitasnya. Namun, kelemahan dalam pengawasan, audit internal, dan pelatihan karyawan. Perlu adanya tindakan yang lebih terstruktur untuk mencapai kepatuhan SJPH yang optimal dan memperkuat kepercayaan konsumen.

Kata Kunci: *Evaluasi, Kepatuhan, Pelaku UMK, Penerapan SJPH*

SUMMARY

This fish paste business is one of the superior products in the Pamekasan area, has an important role in the local economy, but is also a special concern regarding its halal guarantee. SJPH is a system designed to ensure that the entire production process, from selecting raw materials to distribution, meets the provisions of Islamic law, especially in sensitive food industries such as fish paste.

The research method used is a descriptive qualitative research method, where the process of searching for data is through observation, interviews and documentation techniques. This method was chosen so that the research data is in-depth and comprehensive regarding the evaluation of HSN fish paste business actors' compliance with the Halal Product Guarantee System (SJPH). This research involved 4 fish paste business actors. The research period is from September 2024 to December 2024.

This research aims to identify the efforts made by HSN fish paste business actors in Pamekasan Regency in ensuring compliance with SJPH, and to evaluate the compliance of HSN fish paste business actors in Pamekasan Regency with the implementation of SJPH. An evaluation of the compliance of HSN fish paste business actors with the Halal Product Guarantee System (SJPH) was carried out to assess the extent to which fish paste business actors comply with the required halal standards. The results of this research show that HSN fish paste business actors are trying hard to implement SJPH, even though there are obstacles that hinder its effectiveness.

However, there are weaknesses in supervision, internal auditing, and employee training. There needs to be more structured action to achieve optimal SJPH compliance and strengthen consumer trust.

Keywords: Evaluation, Compliance, MSEs, Implementation of SJPH